

PT Archi Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan
2024/

Interim consolidated financial statements
30 September 2025 and 31 December 2024
and for nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024
PT ARCHI INDONESIA TBK (“PERUSAHAAN”)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS’ STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025
AND 2024
PT ARCHI INDONESIA TBK (THE “COMPANY”)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Rudy Suhendra	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon Jabatan	+62 576 1719 Direktur Utama/President Director	Telephone Title
Nama	Hidayat Dwiputro Sulaksono	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon Jabatan	+62 576 1719 Direktur/Director	Telephone Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Archi Indonesia Tbk dan Entitas Anak (“Grup”);
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the “Group”);*
 2. *The Group’s interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the Group’s interim consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The Group’s interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
 4. *We are responsible for the Group’s internal control system.*



PT Archi Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2025/ *October 29, 2025*



Rudy Suhendra
Direktur Utama/
President Director

Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur/
Director

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND
31 DECEMBER 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim .	9-92	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Aset	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	23.423.976	5	4.537.084	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.978.881	8	30.325	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	655.312	6	69.044	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.635.667	6	22.290.479	Other receivables - third parties
Persediaan	74.982.089	7	58.686.731	Inventories
Uang muka pemasok	3.243.968		4.537.896	Advances to suppliers
Biaya dibayar dimuka	4.164.464		2.636.547	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	131.084.357		92.788.106	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	11.827.905	8	11.156.638	Restricted cash
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	3.464.662	12	9.554.300	Claims for tax refund and tax assessments under appeals
Persediaan	76.183.225	7	62.707.396	Inventories
Aset pajak tangguhan	154.991	12	132.286	Deferred tax assets
Aset hak guna	1.456.167		1.749.655	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	34.674.578	10	29.774.307	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	532.802.363	11	509.528.650	Mine properties
Investasi pada entitas asosiasi	7.466.316	4	6.288.242	Investment in associate
Aset tetap	152.730.585	9	140.700.665	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	1.337.851		1.019.552	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	822.098.643		772.611.691	Total Non-current Assets
Total Aset	953.183.000		865.399.797	Total Assets

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	45.179.856	13	45.986.883	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	43.714.102		56.617.910	Third parties
Pihak berelasi	16.586.718	19	21.405.060	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.695.795	15	3.982.754	Other payables - third parties
Liabilitas kontrak	361.818		5.591.621	Contract liabilities
Biaya masih harus dibayar		16		Accrued expenses
Pihak ketiga	23.034.533		24.319.632	Third parties
Pihak berelasi	6.747.343	19	4.509.524	Related party
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	705.896	18	703.945	benefits liability
Utang pajak	38.246.805	12	3.173.596	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:		17		long-term liabilities:
Utang bank	66.000.000		18.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.831.803		346.266	Consumer finance loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	246.104.669		184.637.191	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	49.109.461	12	48.495.874	Deferred tax liabilities
Provisi untuk reklamasi dan				Provision for reclamation
penutupan tambang	13.432.786	20	13.802.114	and mine closure
Liabilitas jangka panjang, setelah				Non-current liabilities, net of
dikurangi bagian lancar:		17		current maturities:
Utang bank	290.662.990		338.891.080	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.253.084		1.299.131	Consumer finance loans
Liabilitas imbalan kerja	5.666.120	18	5.318.246	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	363.124.441		407.806.445	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	609.229.110		592.443.636	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - par value Rp10 per share
Modal dasar - 94.370.000.000 saham				Authorized - 94,370,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 24.835.000.000 saham	20.350.482	1,21	20.350.482	Issued and fully paid - 24,835,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.790.451	22	95.790.451	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	(5.105.641)	23	(5.105.641)	Difference arising from acquisition of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(1.156.283)		(819.097)	Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements
Saldo laba Ditentukan penggunaannya	300.000	21	300.000	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	233.119.869	21	162.389.820	Unappropriated
	<u>343.298.878</u>		<u>272.906.015</u>	
Kepentingan Nonpengendali	655.012		50.146	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	343.953.890		272.956.161	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	953.183.000		865.399.797	Total Liabilities and Equity

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine-Month Periods Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	328.700.461	24	215.306.622	<i>Revenue from contracts with customers</i>
Beban pokok penjualan	(185.896.628)	25	(179.875.887)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	142.803.833		35.430.735	Gross profit
Beban penjualan	(340.540)		(473.113)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(10.064.227)	26	(6.706.374)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	7.130.251	27	4.191.415	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(1.184.524)	28	(5.939.961)	<i>Other operating expenses</i>
Laba usaha	138.344.793		26.502.702	Income from operations
Penghasilan keuangan	182.647		185.255	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(26.391.649)	29	(28.942.991)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.397.208	4	980.862	<i>Share in profit of an associate</i>
Laba/(Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	113.532.999		(1.274.172)	Profit/(loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(42.440.153)	12	(2.630.742)	<i>Income tax expense</i>
Laba/(Rugi) Periode Berjalan	71.092.846		(3.904.914)	Profit/(Loss) for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	242.069	18,12	(23.372)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				<i>Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(337.186)		214.268	<i>Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	(95.117)		190.896	Other Comprehensive Income For the Period, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	70.997.729		(3.714.018)	Total Comprehensive Income for the Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)
For the Nine-Month Periods Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September / September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	70.477.695		(3.894.662)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	615.151		(10.252)	Non-controlling interests
Total	71.092.846		(3.904.914)	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the periode attributable to:
Pemilik entitas induk	70.392.863		(3.706.009)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	604.866		(8.009)	Non-controlling interests
Total	70.997.729		(3.714.018)	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0028	30	(0,0002)	Basic earnings per share attributable to owners of the parent

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Periods Ended 30 September 2025 and 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total			
Saldo per 1 Januari 2024	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(398.163)	300.000	151.597.771	262.534.900	95.085	262.629.985	Balance as of 1 January 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(3.894.662)	(3.894.662)	(10.252)	(3.904.914)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	214.268	-	(25.615)	188.653	2.243	190.896	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2024 (Tidak diaudit)	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(183.895)	300.000	147.677.494	258.828.891	87.076	258.915.967	Balance as of 30 September 2024 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2025	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(819.097)	300.000	162.389.820	272.906.015	50.146	272.956.161	Balance as of 1 January 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	70.477.695	70.477.695	615.151	71.092.846	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(337.186)	-	252.354	(84.832)	(10.285)	(95.117)	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2025 (Tidak diaudit)	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(1.156.283)	300.000	233.119.869	343.298.878	655.012	343.953.890	Balance as of 30 September 2025 (Unaudited)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Nine-Month Periods Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	331.326.672		219.244.540	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(186.125.972)		(109.048.390)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(10.329.368)		(10.147.614)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemerintah untuk:				Payments to the government for:
Royalti	(40.365.483)	25,27	(17.417.635)	Royalties
Pajak lainnya	(6.002.585)		(4.643.249)	Other taxes
Penghasilan bunga	182.953		185.255	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(22.253.050)		(27.798.813)	Payments of interest and other financial charges
Penerimaan tagihan pajak	26.185.854		19.795.198	Receipts of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan kini	(5.565.712)		(3.883.506)	Payments of current income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	87.053.309		66.285.786	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(7.124.791)	10	(6.136.777)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan	(30.431.091)	11	(40.210.110)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(20.953.750)	9	(17.171.237)	Additions to fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(58.509.632)		(63.518.124)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)**

**Untuk Periode Sembilam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

**For the Nine-Month Periods Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	(7.948.556)	8	(2.892.157)	<i>Decrease in restricted cash</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	13,31	33.468.445	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	13,31	(31.466.170)	<i>Repayment of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.500.000)	17,31	(1.500.000)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(326.369)		(184.136)	<i>Repayments of consumer finance loans</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9.774.925)		(2.574.018)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	18.768.752		193.644	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	118.140		(91.001)	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	4.537.084		9.320.177	Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	23.423.976	5	9.422.820	Cash and Cash Equivalents At the End of the period

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Archi Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H., No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012, Tambahan No. 6799.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021 sehubungan, antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Archi Indonesia Tbk.
- Perubahan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham dan peningkatan modal dasar saham menjadi 94.370.000.000 saham.
- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) 33 dan peraturan terkait lainnya termasuk kegiatan usaha Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Archi Indonesia Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 1 of Fatma Agung Budiwijaya, S.H., dated September 14, 2010 under its original name of PT Archi Indonesia. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decision letter No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010 and published in the State Gazette No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021 about, among others:

- *Change the Company’s name to PT Archi Indonesia Tbk.*
- *Change of the Company’s status to public entity.*
- *Share split par value from Rp100 per share to Rp10 per share and increase the authorized shares to become 94,370,000,000 shares.*
- *Change the articles of association of the Company to comply with Rule IX.J.1, Financial Services Authority Regulation (“POJK”) 33 and other related regulations including the Company’s business activities.*

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 dated February 10, 2021.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas investasi dengan kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anak baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, termasuk memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengendalian produksi.

Perusahaan berdomisili di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2025.

PT Rajawali Corpora adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and purposes of the Company are to conduct business as holding company with main activity in ownership and/or control of assets of a group of subsidiary both at domestic and overseas which include but not limited to do business either directly or indirectly through joint operations, participation (investment) or divestment of capital and/or joint ventures with other parties, in companies engaged in mining and other sectors. To achieve those objectives and purposes, the Company may carry out other management consulting activities, including providing advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, practice and human resource policies, scheduling planning and production control.

The Company is domiciled at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 2010.

The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on October 29, 2025.

PT Rajawali Corpora is the Company's parent. The Company has no ultimate parent.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Rizki Indrakusuma
Abed Nego
Dr. Ir. Bambang Setiawan
Hamid Awaluddin
Jhoni Ginting

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Rudy Suhendra
Christian Emanuel David Sompie
Hidayat Dwiputro Sulaksono

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ir. Bambang Setiawan
Hamid Awaluddin
Herwan Ng

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Rizki Indrakusuma
Abed Nego
Dr. Ir. Bambang Setiawan
Hamid Awaluddin
Jhoni Ginting

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Rudy Suhendra
Christian Emanuel David Sompie
Hidayat Dwiputro Sulaksono
Scott Gerald Atkinson

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ir. Bambang Setiawan
Hamid Awaluddin
Herwan Ng

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Grup mempunyai masing-masing 658 dan 656 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of September 30, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has 658 and 656 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 3.725.250.000 saham yang merupakan 15% dari jumlah 24.835.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2021. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.835.000.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif dirujuk sebagai "Grup") adalah selaras bagi periode/tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada bagian berikut Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

In 2021, the Company conducted an Initial Public Offering of 3,725,250,000 shares or 15% of its 24,835,000,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the Initial Public Offering were listed on June 28, 2021 in Indonesia Stock Exchange. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all the Company's issued and fully paid shares of 24,835,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statements of cash flows which have been presented using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ((collectively referred to as the "Group") are consistently applied for the periods/years covered by the interim consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following paragraphs of this Note.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

**Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”) 221: Kekurangan
Ketertukaran**

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Interim
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025:

**Amendment of Statement of Financial
Accounting Standards (“PSAK”) 221: Lack
of Exchangeability**

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's interim consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan apabila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117.

Standar ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117.

The standard is not expected to have an impact on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The Interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tak lancar dan jangka pendek atau panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Sopotan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Mata uang fungsional PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") dan PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") adalah Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 30 September 2024 nilai tukar yang digunakan untuk AS\$1 adalah:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
1.000 Rupiah	0,0600	0,0619

Menteri Keuangan, dalam surat keputusan No. KEP-1859/WPJ.04/2014 tanggal 28 November 2014, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS berlaku mulai tahun buku 2015.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or US\$), which is the functional currency of the Company, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Sopotan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). The functional currencies of PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") and PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") are Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2025, December 31, 2024 and September 30, 2024 the exchange rates used for US\$1 were:

	30 September/ September 2024
1,000 Rupiah	0,0661

The Ministry of Finance, in decision letter No. KEP-1859/WPJ.04/2014 dated November 28, 2014, approved the Company's application to maintain its books in English and in US Dollar starting with fiscal year 2015.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, akun KKM, EMAS dan JPP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- i) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan.
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal transaksi, atau jika berlaku, kurs rata-rata untuk tahun berjalan.
- iii) Selisih kurs yang dihasilkan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi bersih.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal dan ditentukan penggunaannya untuk pembayaran utang bank dan jaminan penutupan tambang.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

For consolidation purposes, the accounts of KKM, EMAS and JPP are translated into US Dollar using the following basis:

- i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate, or if applicable, average rate for the year.*
- iii) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements" in the equity section until the disposal of the net investment.*

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprised of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Restricted Cash

Restricted cash is stated at nominal value and the purpose is restricted only for repayment of bank loans and mine closure guarantee.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and consumer financing loans.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in the profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lebih lanjut disusun pada tumpukan timbunan persediaan. Bila bijih emas ini diperkirakan tidak akan diolah dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, biaya perolehannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar. Persediaan dalam penyelesaian mencakup bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lanjutan dan material lain yang diolah sebagian. Kuantitas diukur terutama melalui pengangkutan, survei dan pengujian kadar emas.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknik dan penilaian kelayakan komersial dari sumber daya teridentifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Gold ore extracted from the mine and available for further processing are arranged in stockpiles. When these gold ore stockpiles are estimated will not be processed within 12 months after the interim consolidated statement of financial position date, their costs are presented as part of non-current assets. Work in progress inventory includes gold ore stockpiles and other partly processed material. Quantities are assessed primarily through truckings, surveys and assays.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi.
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika.
- Pengeboran eksplorasi.
- Pamaritan.
- Pengambilan contoh.
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Aset eksplorasi dan evaluasi pada pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Wilayah Kontrak Karya ("KK") Grup diperlakukan sebagai satu *area of interest* berkenaan dengan penerapan kebijakan akuntansi ini.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

Exploration and evaluation activity includes among others:

- *Obtaining right to explore.*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies.*
- *Exploratory drilling.*
- *Trenching.*
- *Sampling.*
- *Technical and commercial feasibility on mining of mineral resource.*

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are initially stated at cost. The Group's Contract of Work ("CoW") area is considered as one area of interest for purposes of applying this accounting policy.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost method and classified as tangible assets.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Properti Pertambangan

Biaya untuk Tambang dalam Pengembangan

Biaya untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, biaya yang dikapitalisasi pada akun "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account in the interim consolidated statement of financial position.

Mine Properties

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of the production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" and presented as part of "Mine Properties" account as long as these meet the capitalization criteria.

Expenditures for Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage has commenced, the expenditures capitalized to "Mines under Construction" account is reclassified to "Producing Mines" under the "Mine Properties" account, which is stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Properti Pertambangan (lanjutan)

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan lebih lanjut, setelah dimulainya produksi, dikapitalisasi hanya bila terdapat manfaat ekonomi masa mendatang secara substansial, atau pengeluaran tersebut dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Amortisasi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya KK.

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK 202: *Persediaan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Mine Properties (continued)

Expenditures for Producing Mines (continued)

Further development expenditures, incurred after commencement of production, are capitalized only when substantial future economic benefits are established, otherwise, such expenditure is charged as part of the production costs.

Amortization of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of the CoW.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing *overburden* from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently amortized using a unit-of-production method.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK 202: *Inventories*.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju bijih, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *the Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental activities are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

I. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the interim consolidated statement of financial position.

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa KK, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Metode Penyusutan/Depreciation Method	
Bangunan dan prasarana	4-8	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Building and improvements
Pabrik dan peralatan	1-20	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	1-5	Garis lurus/Straight-line	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4-8	Garis lurus/Straight-line	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	-	Unit produksi/Unit of production	Decommissioning and restoration assets

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dibebankan pada operasi tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation for other fixed assets is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated economic useful lives of the assets or the period of CoW, as follows:

	Tahun/Years	Metode Penyusutan/Depreciation Method	
Building and improvements	4-8	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Building and improvements
Plant and equipment	1-20	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Plant and equipment
Office furniture and fixtures	1-5	Garis lurus/Straight-line	Office furniture and fixtures
Vehicles	4-8	Garis lurus/Straight-line	Vehicles
Decommissioning and restoration assets	-	Unit produksi/Unit of production	Decommissioning and restoration assets

Land is stated at cost and is not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected, from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly charged to the operations when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of an asset's construction. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the assets are commissioned. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian interim mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The interim consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian inetrim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

n. Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment in an Associate (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

n. Reclamation and Mine Closure

The Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste sites, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat pengembangan/konstruksi tambang.

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian interim sebagai beban operasi lain. Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai atas aset terkait tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Reclamation and Mine Closure (continued)

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs are capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as other operating expenses. Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognized in the interim consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets".

Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment in accordance with PSAK 236, "Impairment of Asset" if there is indication of impairment of such assets.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia yang pendiriannya telah disetujui Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits

The Group have a defined benefit plan covering all of the eligible employees. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, which establishment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

r. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas pos dan transaksi pendasar yang diakui bukan pada laba rugi disesuaikan pengakuannya baik pada PKL atau langsung pada ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax for the underlying items and transactions recognized outside profit or loss are accordingly recognized either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengelola pertambangan emas dan menjual produk terkait. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang jadi emas dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Company and its subsidiaries are managing gold mines and selling the related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the gold finished goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group fulfills its obligation under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

t. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

u. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the period/year attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year.

If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements interim:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Dimulainya Tahap Produksi

Grup mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2k.

Penjelasan lebih rinci atas "Properti Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2k.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$81.505.675 dan AS\$64.959.025. Nilai tercatat persediaan tidak lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$76.183.225 dan AS\$62.707.396. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan mineral dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh profesional yang memiliki kualifikasi yang layak sehubungan data geologis mengenai ukuran, kedalaman dan bentuk cetakan bijih, serta membutuhkan pertimbangan geologis yang kompleks untuk mengartikan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya mineral akan mempengaruhi nilai amortisasi dari properti pertambangan dan aset tetap yang disusutkan dengan metode unit produksi.

Jumlah produksi emas MSM dan TTN pada periode berjalan adalah sekitar 90 kilo ons (tidak diaudit). Akumulasi jumlah produksi emas sejak awal kegiatan produksi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan adalah sekitar 2.484 kilo ons (tidak diaudit).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Values of Inventories

Allowance for net realizable values decline of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of September 30, 2025 and December 31, 2024 was US\$81,505,675 and US\$64,959,025. The carrying amount of the Group's non-current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of September 30, 2025 and December 31, 2024 was US\$76,183,225 and US\$62,707,396. Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

Mineral Reserves and Resources Estimates

Mineral reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally extracted from the Company's mine properties. The Company estimates its mineral reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified professionals relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve and resource estimates may have an impact on the amortization charges of mine properties and fixed assets depreciated using the unit of production method.

MSM and TTN's total gold production for the current period was approximately 90 kilo ounces (unaudited). The accumulated total gold production since the start of production activities up to the date of the statement of financial position was approximately 2,484 kilo ounces (unaudited).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. INFORMASI GRUP

Entitas Anak

Perusahaan memegang kendali pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Dolar Amerika Serikat) Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)	
				30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
ARPTE	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment holding	2011	100%	100%	2.056.153	2.050.497
MSM	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011	100%	100%	609.798.149	494.732.056
TTN	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011	100%	100%	426.387.170	401.899.973
KKM	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2018	99.99%	99.99%	4.658.294	4.300.353
EMAS	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan dan pengolahan emas/ Trading and gold processing	2019	51%	51%	7.280.382	6.033.798
JPP	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2020	99.96%	99.96%	7.497.514	6.325.372

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki secara langsung 99,5% saham beredar MSM dan TTN sedangkan ARPTE, entitas anak yang dimiliki penuh, memiliki 0,5% saham beredar MSM dan TTN.

ARPTE

ARPTE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura. Kantor dan tempat usaha utama ARPTE berlokasi di to 20 Peak Seah Street #05-00 Singapura, Singapura 079312. ARPTE terutama bergerak dibidang investasi.

MSM

MSM menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1986. Tujuan utama dari MSM adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK MSM di Sulawesi Utara.

4. GROUP INFORMATION

Subsidiaries

The Company holds control in subsidiaries as follows:

Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest	Total Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Dolar Amerika Serikat) Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)	
	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
100%	2.056.153	2.050.497
100%	609.798.149	494.732.056
100%	426.387.170	401.899.973
99.99%	4.658.294	4.300.353
51%	7.280.382	6.033.798
99.96%	7.497.514	6.325.372

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company directly owns 99.5% of the outstanding shares of MSM and TTN while ARPTE, a wholly-owned subsidiary, owns 0.5% of the outstanding shares of MSM and TTN.

ARPTE

ARPTE is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. ARPTE's registered office and principal place of business is located at 20 Peak Seah Street #05-00 Singapore, Singapore 079312. ARPTE is primarily involved in investment holding.

MSM

MSM signed a CoW with the Government of Indonesia on December 2, 1986. The primary purpose of MSM is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. INFORMASI GRUP (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MSM (lanjutan)

Berdasarkan surat MSM No. 093/MSM/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP"), MSM mengajukan perubahan tahapan kegiatan MSM dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 3 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 937.K/30/DJB/2011, MSM telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, MSM menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK MSM, yaitu sebesar 8.969 hektar. Berdasarkan amandemen KK, MSM memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK. MSM sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi.

4. GROUP INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

MSM (continued)

Based on MSM's letter No. 093/MSM/II/2011 dated February 24, 2011 to the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG"), MSM requested for the change in status of MSM's activities stage from construction to production. On August 3, 2011, based on DGMCG letter No. 937.K/30/DJB/2011, MSM obtained approval for such change.

On December 23, 2015, MSM signed amendments of CoW with the Government of Republic of Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the MSM's CoW area which covers 8,969 hectares. Based on CoW amendments, MSM has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW. MSM has been doing processing and refining domestically since commencement of production.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. INFORMASI GRUP (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TTN

TTN menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 28 April 1997. Tujuan utama dari TTN adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK di Sulawesi Utara.

Berdasarkan surat TTN No. 058/TTN/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada DJMBP, TTN mengajukan perubahan tahapan kegiatan TTN dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 5 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 946.K/30/DJB/2011, TTN telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, TTN menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada Pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK TTN, yaitu sebesar 30.848 hektar. Berdasarkan amandemen KK, TTN memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK. TTN sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi.

4. GROUP INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

TTN

TTN signed a CoW with the Government of Indonesia on April 28, 1997. The primary purpose of TTN is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

Based on TTN's letter No. 058/TTN/II/2011 dated February 24, 2011 to the DGMCG, TTN requested for the change in status of TTN's activities stage from construction to production. On August 5, 2011, based on DGMCG letter No. 946.K/30/DJB/2011, TTN obtained approval for such change.

On December 23, 2015, TTN signed amendments of CoW with the Government of Republic Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the Government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the TTN's CoW area, which covers 30,848 hectares. Based on CoW amendments, TTN has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW. TTN has been doing processing and refining domestically since commencement of production.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. INFORMASI GRUP (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KKM

KKM adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama KKM berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. KKM terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

EMAS

Berdasarkan Akta Notaris Ritasari S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 10 April 2019, Perusahaan bersama PT Royal Raffles Capital mendirikan PT Elang Mulia Abadi Sempurna dengan kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%. Kantor EMAS berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan lokasi utama kegiatan usaha EMAS adalah di Cimareme, Bandung. EMAS terutama bergerak dibidang perdagangan dan pengolahan emas.

JPP

JPP adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama JPP berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. JPP terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		(dalam Dolar Amerika Serikat/ Total Assets (in United States Dollar)	
				30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA")	Manado/ Manado	Jasa pertambangan/ Mining services	2020	25%	25%	74.181.934	81.612.330

4. GROUP INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

KKM

KKM is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. KKM's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. KKM is primarily involved in mining services.

EMAS

Based on Notarial Deed No. 1 of Ritasari, S.H., M.Kn. dated April 10, 2019, the Company together with PT Royal Raffles Capital established PT Elang Mulia Abadi Sempurna with the ownership of 51% and 49%, respectively. EMAS's registered office are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia while the principal place of EMAS's business is at Cimareme, Bandung. EMAS is primarily involved in trading and gold processing.

JPP

JPP is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. JPP's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. JPP is primarily involved in mining services.

Associate

The Company's investment in associate as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. INFORMASI GRUP (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

GMA

Berdasarkan Akta Notaris Ambat Stientje, S.H., MKn., No. 1 tanggal 2 September 2020, JPP bersama PT Manado Karya Anugrah dan PT Global Ekuitas Nusantara mendirikan PT Geopersada Mulia Abadi, entitas asosiasi, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 25%, 50% dan 25%. Kantor dan tempat usaha utama GMA berlokasi Kota Manado, Sulawesi Utara, Indonesia. GMA terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Berikut ini adalah rincian investasi JPP di GMA:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Nilai perolehan investasi	171.774	171.774
Akumulasi bagian atas laba dan penghasilan komprehensif lain	8.079.041	6.681.833
Pengaruh nilai tukar	(784.499)	(565.365)
Nilai tercatat investasi	7.466.316	6.288.242
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	74.181.934	81.612.330
Total liabilitas	44.316.670	56.459.362
Aset neto	29.865.264	25.152.968

	30 September / September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba periode berjalan	5.588.832	3.923.448
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.397.208	980.862

4. GROUP INFORMATION (continued)

Associate (continued)

GMA

Based on Notarial Deed No. 1 of Ambat Stientje, S.H., MKn. dated September 2, 2020, JPP together with PT Manado Karya Anugrah and PT Global Ekuitas Nusantara established PT Geopersada Mulia Abadi, an associate entity, with the ownership of 25%, 50% and 25%, respectively. GMA's registered office and principal place of business are located at Manado, North Sulawesi, Indonesia. GMA is primarily involved in mining services.

The following describes detail of JPP's investment in GMA:

Cost of investment
Accumulated share in profit
and other comprehensive income
Foreign exchange effects
Carrying value of investment

The summary of financial information:

Total assets
Total liabilities
Net assets

Profit for the period
Share in profit of an associate

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Kas	8.094	9.592
Bank		
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	129.919	549.036
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	407.526	301.139
Lain-lain	67.249	131.639
Rupiah		
Mandiri	21.335.087	2.070.815
PT Bank Central Asia Tbk	122.075	165.105
Lain-lain	84.302	86.616
Mata uang lainnya	113.247	45.607
Sub-total	22.259.405	3.349.957
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
Mandiri	1.156.477	1.177.535
Total	23.423.976	4.537.084

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
Others
Rupiah
Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk
Others
Others currencies
Sub-total
Cash equivalents - time deposit
Rupiah
Mandiri
Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kas Grup diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$800.000.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash on hand is covered by insurance with coverage amount of US\$800,000.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no balance of cash and cash equivalents with related parties.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada bank. Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 2,25%.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from bank. For the period/year ended September 30, 2025 and December 31, 2024, time deposit in Rupiah earned annual interest at the rate of 2.25%.

Kas dan setara kas tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditor (Catatan 17).

Certain cash and cash equivalents of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	511.677	-	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	143.635	69.044	<i>Rupiah</i>
Total	655.312	69.044	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	655.312	69.044	<i>Neither past due nor impaired</i>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that the trade receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Piutang usaha tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Certain trade receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Trade receivables are non-interest bearing and generally on 1 to 30 days term of payment.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kantor Pajak			<i>Tax Office</i>
Pajak Penghasilan Badan			<i>Corporate Income Tax</i>
2023	-	7.180.948	2023
PPN			<i>VAT</i>
2025	12.699.586	-	2025
2024	3.532.147	9.821.050	2024
2023	-	4.930.870	2023
Sub-total (Catatan 12a)	16.231.733	21.932.868	<i>Sub-total (Note 12a)</i>
Lain-lain	403.934	357.611	<i>Others</i>
Total	16.635.667	22.290.479	Total

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

Trade receivables consists of:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Other Receivables

Other receivables consists of:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang lain-lain tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Aset Lancar		
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i> , pada biaya perolehan	5.218.689	4.720.397
Persediaan (<i>dore bullions</i>) dalam proses proses, pada biaya perolehan	3.925.347	1.511.872
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>), pada biaya perolehan	41.237.454	27.862.994
Suku cadang dan bahan pembantu, pada nilai realisasi neto	24.600.599	24.591.468
Total	74.982.089	58.686.731
Aset Tidak Lancar		
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>), pada biaya perolehan	76.183.225	62.707.396
Total persediaan tidak lancar	76.183.225	62.707.396

Perubahan saldo penyisihan keusangan dan nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	6.272.294	4.514.600	4.514.600
Penyisihan periode/tahun berjalan	251.292	1.757.694	1.644.388
Saldo akhir	6.523.586	6.272.294	6.158.988

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other Receivables (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that the other receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Certain other receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Other receivables are non-interest bearing.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Current Assets
Finished goods - gold bar and <i>dore bullions</i> , at cost
<i>Dore bullions</i> in process, at cost
Gold ore available for processing (<i>stockpiles</i>), at cost
Spare parts and consumables, at net realizable value
Total
Non-current Assets
Gold ore available for processing (<i>stockpiles</i>), at cost
Total non-current inventories

The movements in the balance of allowance for obsolescence and net realizable value of inventories are as follows:

Beginning balance
Provision for the period/year

Ending balance

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian kecil persediaan diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa langkah-langkah mitigasi risiko sudah memadai untuk meminimalkan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17).

7. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, small portion of inventories were insured. Management believes that adequate risk mitigation measures have been put in place to minimize the risk of loss of inventory.

Certain inventories of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17).

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Dolar AS			US Dollar
Jaminan penutupan tambang (Catatan 20)	11.827.905	11.156.638	<i>Mine closure guarantee (Note 20)</i>
Pinjaman bank (Catatan 17)	7.957.467	11.155	<i>Bank loans (Note 17)</i>
Mata uang lainnya			<i>Other currencies</i>
Pinjaman bank (Catatan 17)	21.414	19.170	<i>Bank loans (Note 17)</i>
Total	19.806.786	11.186.963	<i>Total</i>
Dikurangi bagian lancar	7.978.881	30.325	<i>Less current portion</i>
Bagian tidak lancar	11.827.905	11.156.638	<i>Non-current portion</i>

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 September 2025/September 30, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	814.100	-	-	(22.669)	791.431	Land
Bangunan dan prasarana	18.364.095	-	-	(66.833)	18.297.262	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	209.427.373	852.369	580.024	(46.461)	210.813.305	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.494.677	216.600	-	(7.260)	9.704.017	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	11.064.086	70.411	-	(7.892)	11.126.605	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	38.129.786	19.814.370	(2.358.449)	(38)	55.585.669	Construction in progress
Total	293.582.562	20.953.750	(1.778.425) *)	(151.153)	312.606.734	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	7.528.397	422.114	-	(65.604)	7.884.907	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	120.661.189	5.757.652	-	(8.624)	126.410.217	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	7.079.209	655.848	-	(6.091)	7.728.966	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	9.437.609	195.027	-	(4.058)	9.628.578	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	4.049.296	47.988	-	-	4.097.284	Decommissioning and restoration assets
Total	148.755.700	7.078.629	-	(84.377)	155.749.952	Total
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
Nilai Tercatat Neto	140.700.665				152.730.585	Net Carrying Amount

*) Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	853.626	-	-	(39.526)	814.100	Land
Bangunan dan prasarana	18.060.450	9.538	312.918	(18.811)	18.364.095	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	206.556.257	720.062	2.213.618	(62.564)	209.427.373	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.502.695	3.017	-	(11.035)	9.494.677	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	10.985.560	90.646	-	(12.120)	11.064.086	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	51.720.054	19.105.883	(32.696.151)	-	38.129.786	Construction in progress
Total	303.967.087	19.929.146	(30.169.615) *)	(144.056)	293.582.562	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	7.096.816	438.250	-	(6.669)	7.528.397	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	114.357.374	6.317.922	-	(14.107)	120.661.189	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.004.575	1.081.440	-	(6.806)	7.079.209	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	9.133.298	309.143	-	(4.832)	9.437.609	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.992.281	57.015	-	-	4.049.296	Decommissioning and restoration assets
Total	140.584.344	8.203.770	-	(32.414)	148.755.700	Total
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
Nilai Tercatat Neto	159.256.546				140.700.665	Net Carrying Amount

*) Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

30 September 2024/September 30, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	853.626	-	-	15.726	869.352	Land
Bangunan dan prasarana	18.060.450	9.538	312.918	7.753	18.390.659	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	206.556.257	153.244	2.090.282	23.402	208.823.185	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.502.695	1.918	-	4.500	9.509.113	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	10.985.560	1.999.336	-	4.482	12.989.378	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	-	Decommissioning
-	6.288.445	and restoration assets	-	-	-	
Aset dalam penyelesaian	51.720.054	15.007.201	(11.438.623)	1.148	55.289.780	Construction in progress
Total	303.967.087	17.171.237	(9.035.423) ^{*)}	57.011	312.159.912	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	7.096.816	323.722	-	2.361	7.422.899	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	114.357.374	4.781.046	-	9.002	119.147.422	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.004.575	812.373	-	5.346	6.822.294	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	9.133.298	236.780	-	2.766	9.372.844	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.992.281	45.822	-	-	4.038.103	Decommissioning and restoration assets
Total	140.584.344	6.199.743	-	19.475	146.803.562	Total
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
Nilai Tercatat Neto	159.256.546				161.230.153	Net Carrying Amount

^{*)} Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

Rincian pembebanan biaya penyusutan adalah sebagai berikut:

The detailed charges of depreciation expense is as follows:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	7.015.698	6.119.671	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi	62.931	80.072	General and administrative expenses
Total	7.078.629	6.199.743	Total

Beberapa aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Selain itu, kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dijamin terhadap pinjaman terkait.

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Vehicles, which acquisitions were financed by consumer finance loans, are pledged to the respective loan.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kerusakan alat, kehilangan keuntungan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$422.461.937 dan AS\$433.527.119, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$20.946.612 dan AS\$17.589.045.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir periode/tahun atas kelompok aset tetap bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan dan kendaraan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut, dan untuk kelas aset tetap lain tidak terdapat indikator penurunan nilai sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost		
30 September 2025				
Bangunan dan prasarana	85%	53.392.972	2025-2026	
Pabrik dan peralatan	90%	2.192.727	2025	
Total		55.585.699		
31 Desember 2024				
Bangunan dan prasarana	83%	36.588.564	2025-2026	
Pabrik dan peralatan	92%	1.541.222	2025	
Total		38.129.786		

9. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, fixed assets are covered by insurance against material damage, loss on profit and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$422,461,937 and US\$433,527,119, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The cost of the Group's fixed assets which are fully depreciated and still being used as at September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$20,946,612 and US\$17,589,045, respectively.

Based on the results of review at period/year-end, the management believes there were no impairment indicators for fixed assets, except as disclose in the succeeding paragraph.

Based on the results of impairment evaluation at period/year-end on the fixed assets classes of buildings and improvements, plant and equipment and vehicles, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets, and for the other classes of fixed assets, there were no indicators for impairment and therefore allowance for impairment loss is not required.

The details of constructions in-progress are as follows:

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
September 30, 2025		
Building and improvement	2025-2026	
Plant and equipment	2025	
Total		
December 31, 2024		
Building and improvement	2025-2026	
Plant and equipment	2025	
Total		

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	29.774.307	65.663.437	65.663.437	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	7.124.791	9.397.186	6.136.777	<i>Additions</i>
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	(2.224.520)	(45.286.316)	(259.383)	<i>Transfer to mine properties (Note 11)</i>
Saldo akhir	34.674.578	29.774.307	71.540.831	<i>Ending balance</i>

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup dimiliki oleh MSM dan TTN dengan rincian sebagai berikut:

The Group's exploration and evaluation assets belong to MSM and TTN with details as follows:

MSM

MSM

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	5.572.962	31.311.244	31.311.244	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	6.764.142	7.249.291	4.511.973	<i>Additions</i>
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	(2.224.520)	(32.987.573)	(250.758)	<i>Transfer to mine properties (Note 11)</i>
Saldo akhir	10.112.584	5.572.962	35.572.459	<i>Ending balance</i>

TTN

TTN

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	24.201.345	34.352.193	34.352.193	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	360.649	2.147.895	1.624.804	<i>Additions</i>
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	-	(12.298.743)	(8.625)	<i>Transfer to mine properties (Note 11)</i>
Saldo akhir	24.561.994	24.201.345	35.968.372	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir periode/tahun atas kelompok aset eksplorasi dan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the results of impairment evaluation at period/year-end on the exploration and evaluation assets, the management believes that there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	821.924.070	684.036.912	684.036.912	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.567.003	8.702.363	8.273.279	<i>Additions</i>
Total biaya yang dikapitalisasi (Catatan 25)	28.864.088	53.728.864	31.936.831	<i>Total cost capitalized (Note 25)</i>
Pengalihan dari aset tetap (Catatan 9)	1.778.459	30.169.615	9.035.423	<i>Transfer from fixed assets (Note 9)</i>
Pengalihan dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	2.224.520	45.286.316	259.383	<i>Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)</i>
Saldo akhir	856.358.140	821.924.070	733.541.828	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u><i>Accumulated amortization</i></u>
Saldo awal	272.726.526	259.768.069	259.768.069	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 25)	11.160.357	12.958.457	10.791.325	<i>Additions (Note 25)</i>
Saldo akhir	283.886.883	272.726.526	270.559.394	<i>Ending balance</i>
Akumulasi penurunan nilai	39.668.894	39.668.894	39.668.894	<i>Accumulated impairment loss</i>
Neto	532.802.363	509.528.650	423.313.540	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti pertambangan di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of mine properties mentioned above is sufficient to cover losses from impairment of such mine properties.

12. PERPAJAKAN

a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Pajak Penghasilan Badan 2023	-	7.180.948	<i>Corporate Income Tax 2023</i>
PPN 2025	16.164.248	-	<i>VAT 2025</i>
2024	3.532.147	19.375.350	<i>2024</i>
2023	-	4.930.870	<i>2023</i>
Total	19.696.395	31.487.168	<i>Total</i>
Dikurangi bagian lancar (Catatan 6)	16.231.733	21.932.868	<i>Less current portion (Note 6)</i>
Bagian tidak lancar	3.464.662	9.554.300	<i>Non-current portion</i>

12. TAXATION

a. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Beban pajak atas hasil pemeriksaan, keberatan dan banding sudah dicatat pada laba rugi konsolidasian pada periode/tahun terkait.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, tagihan atas PPN tahun 2025 dan 2024 masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak.

b. Utang Pajak

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	11.225	17.296	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	198.284	171.536	<i>Article 21</i>
Pasal 22	5.892	15.068	<i>Article 22</i>
Pasal 23	352.992	191.791	<i>Article 23</i>
Pasal 25	419.424	229.978	<i>Article 25</i>
Pasal 29	37.174.890	2.469.883	<i>Article 29</i>
PPN	84.098	78.044	VAT
Total	38.246.805	3.173.596	Total

c. Komponen Pajak Penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u><i>Charged to profit or loss</i></u>
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	(41.963.832)	(170.007)	<i>Corporate income tax-current period</i>
Pajak penghasilan badan - penyesuaian atas tahun sebelumnya	-	345.234	<i>Corporate income tax-adjustments in respect of the previous years</i>
Pajak tangguhan - periode berjalan	(476.321)	(2.805.969)	<i>Deferred tax - current period</i>
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(42.440.153)	(2.630.742)	<i>Income tax expense charged to profit or loss</i>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u><i>Charged to other comprehensive income</i></u>
Pajak tangguhan Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(114.561)	5.740	<i>Deferred tax Re-measurement of employee benefits liability</i>

12. TAXATION (continued)

a. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals (continued)

Tax expenses arising from tax audits, objections and appeals, were recorded in the consolidated profit or loss of the respective periods/years.

Up to the completion date of the interim consolidated financial statements, claims for tax refund concerning VAT for year 2025 and 2024 are awaiting decisions from the Tax Office.

b. Taxes Payable

c. Components of Income Tax

Details of income tax expense are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	113.532.999	(1.274.172)	<i>Profit/(loss) before income tax expense</i>
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(121.352.515)	(7.767.462)	<i>Less subsidiaries' profit before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(7.819.516)	(9.041.634)	<i>Loss before income tax- the Company</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(18.679)	(26.380)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	199.197	185.492	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi fiskal	(7.638.998)	(8.882.522)	<i>Tax loss</i>
Rugi fiskal awal periode	(51.597.531)	(55.187.401)	<i>Tax loss carried forward at beginning of period</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir periode - Perusahaan	(59.236.529)	(64.069.923)	<i>Accumulated tax loss carried forward at end of period - the Company</i>

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2025.

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2025, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2025 annual income tax returns ("SPT PPh Badan").

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2024.

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2024, as stated in the foregoing, have been reported by the Company in its 2024 annual income tax returns.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS\$59.236.529 dan AS\$ AS\$64.069.923.

Pada tanggal 30 September 2025, untuk jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar AS\$13.032.036 (2024: AS\$14.095.383).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	113.532.999	(1.274.172)	<i>Profit/(loss) before income tax expense</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku	(41.052.713)	(606.667)	<i>Income tax (expense)/benefit at the applicable rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang sudah dikenakan pajak yang bersifat final	59.407	58.736	<i>Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final income tax</i>
(Beban)/manfaat yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	233.733	(473.890)	<i>Non-deductible (expenses)/benefit</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	345.234	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat terealisasi	(1.680.580)	(1.954.155)	<i>Unrecoverable tax loss</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(42.440.153)	(2.630.742)	<i>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

12. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of Corporate Income Tax (continued)

As of September 30, 2025 and 2024, the Group has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$59,236,529 and US\$64,069,923.

As of September 30, 2025, for the above-mentioned tax loss carried forward, the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by US\$13,032,036 (2024: US\$14,095,383).

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax expense, and income tax expense as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax are as follow:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
30 September 2025 (Tidak diaudit)					30 September 2025 (Unaudited)
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Aset tetap	(377)	61	-	(316)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	132.663	22.644	-	155.307	Employee benefits liability
Total aset pajak tangguhan	132.286	22.705	-	154.991	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Provisi nilai realisasi neto persediaan	2.195.303	87.952	-	2.283.255	Provision for net realizable value of inventories
Aset tetap	(66.605.385)	(13.248.138)	-	(79.853.523)	Fixed assets
Provisi penutupan tambang	4.586.062	(101.285)	-	4.484.777	Provision for mine closure
Liabilitas imbalan kerja	1.853.607	200.413	(114.561)	1.939.459	Employee benefits liability
Lain-lain	(103.434)	-	-	(103.434)	Others
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	9.577.973	12.562.032	-	22.140.005	Tax loss carried forward
Total liabilitas pajak tangguhan	(48.495.874)	(499.026)	(114.561)	(49.109.461)	Total deferred tax liabilities
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2024					31 December 2024
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Aset tetap	(2.606)	2.229	-	(377)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	138.998	(8.719)	2.384	132.663	Employee benefits liability
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	54.385	(54.385)	-	-	Tax loss carried forward
Total aset pajak tangguhan	190.777	(60.875)	2.384	132.286	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.580.110	615.193	-	2.195.303	Provision for net realizable value of inventories
Aset tetap	(53.798.576)	(12.806.809)	-	(66.605.385)	Fixed assets
Provisi penutupan tambang	4.323.344	262.718	-	4.586.062	Provision for mine closure
Liabilitas imbalan kerja	1.862.928	152.260	(161.581)	1.853.607	Employee benefits liability
Lain-lain	(110.388)	6.954	-	(103.434)	Others
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.152.560	7.425.413	-	9.577.973	Tax loss carried forward
Total liabilitas pajak tangguhan	(43.990.022)	(4.344.271)	(161.581)	(48.495.874)	Total deferred tax liabilities

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
30 September 2024 (Tidak diaudit)				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Aset tetap	(2.606)	(19.198)	-	(21.804)
Liabilitas imbalan kerja	138.998	14.037	-	153.035
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	54.385	(54.385)	-	-
Total aset pajak tangguhan	190.777	(59.546)	-	131.231
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.580.110	575.535	-	2.155.645
Aset tetap	(53.798.576)	(9.173.905)	-	(62.972.481)
Provisi penutupan tambang	4.323.344	196.688	-	4.520.032
Liabilitas imbalan kerja	1.862.928	248.817	5.740	2.117.485
Lain-lain	(110.388)	6.954	-	(103.434)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.152.560	5.399.488	-	7.552.048
Total liabilitas pajak tangguhan	(43.990.022)	(2.746.423)	5.740	(46.730.705)

f. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Untuk tahun 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk Perusahaan, KKM, EMAS, dan JPP adalah 22%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk ARPTE adalah 17%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM sesuai dengan KK adalah sebagai berikut:

- 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp10.000.000.
- 25% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp10.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- 35% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

12. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

The details of the deferred tax are as follow:
(continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
30 June 2024 (Unaudited)				
<u>Deferred Tax Assets</u>				
Fixed assets	(21.804)	(19.198)	-	(41.002)
Employee benefits liability	153.035	14.037	-	167.072
Tax loss carried forward	-	(54.385)	-	(54.385)
Total deferred tax assets	131.231	(59.546)	-	71.685
<u>Deferred Tax Liabilities</u>				
Provision for net realizable value of inventories	2.155.645	575.535	-	2.731.180
Fixed assets	(62.972.481)	(9.173.905)	-	(72.146.386)
Provision for mine closure	4.520.032	196.688	-	4.716.720
Employee benefits liability	2.117.485	248.817	5.740	2.372.042
Others	(103.434)	6.954	-	(96.480)
Tax loss carried forward	7.552.048	5.399.488	-	12.951.536
Total deferred tax liabilities	(46.730.705)	(2.746.423)	5.740	(43.990.022)

f. Corporate Income Tax Rate

For 2025 and 2024, the corporate income tax rate applicable to the Company, KKM, EMAS and JPP is 22%.

The corporate income tax rate applicable to ARPTE is 17%.

Corporate income tax rates applicable to MSM based on CoW are as follows:

- 15% for taxable income up to Rp10,000,000.
- 25% for taxable income exceeding Rp10,000,000 up to Rp50,000,000; and
- 35% for taxable income above Rp50,000,000.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk TTN sesuai dengan KK adalah sebagai berikut:

- 10% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp25.000.000.
- 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp25.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- 30% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Mandiri	45.179.856	45.986.883	Mandiri
Total	45.179.856	45.986.883	Total

Grup mempunyai beberapa fasilitas kredit dari Mandiri sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.
- Fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$20.000.000.
- Fasilitas jalur perbendaharaan (*treasury line facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$278.600.000.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri dijamin sederajat (*pari passu*) dengan jaminan pinjaman CFA dan MMQ (Catatan 17). Semua fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 8 Maret 2026.

Fasilitas diatas dikenakan bunga tertentu per tahun untuk tahun 2025 dan 2024.

12. TAXATION (continued)

f. Corporate Income Tax Rate (continued)

Corporate income tax rates applicable to TTN based on CoW are as follows:

- 10% for taxable income up to Rp25,000,000.
- 15% for taxable income exceeding Rp25,000,000 up to Rp50,000,000; and
- 30% for taxable income exceeding Rp50,000,000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The Group obtained several credit facilities from Mandiri as follows:

- Working capital credit facility with maximum limit of US\$50,000,000.
- Non-cash loan facility with maximum limit of US\$20,000,000.
- Treasury line facility with maximum limit of US\$278,600,000.

The credit facilities obtained from Mandiri were secured equally (*pari passu*) with CFA and MMQ loans (Note 17). These facilities had been extended up to March 8, 2026.

The above facilities bear certain interest rate per annum in 2025 and 2024.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan bakar, suku cadang dan bahan pembantu, serta penggunaan jasa pertambangan yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan klasifikasi mata uang sebagai berikut:

Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	43.711.467	56.568.440	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.635	49.470	<i>United States Dollar</i>
Sub-total	43.714.102	56.617.910	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 19)			<i>Related party (Note 19)</i>
Dalam Rupiah	16.586.718	21.405.060	<i>In Rupiah</i>
Total	60.300.820	78.022.970	<i>Total</i>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of fuels, spareparts and consumables as well as purchases of mining services required for the Group's operations, with the following classification based on currency:

Based on Currency

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

15. UTANG LAIN-LAIN DAN KONTRAK LIABILITAS

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang kepada pemasok non-usaha	1.009.103	1.099.210	<i>Payables to non-trade suppliers</i>
Lain-lain	2.686.692	2.883.544	<i>Others</i>
Total	3.695.795	3.982.754	<i>Total</i>

Utang kepada pemasok non-usaha merupakan utang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan penambangan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, katering, agen perjalanan, hotel dan rumah sakit.

15. OTHER PAYABLES AND CONTRACT LIABILITIES

Other Payables - Third Parties

Payables to non-trade suppliers represent liabilities from activities which are not related to direct mining activities such as, but not limited to, catering, travel agencies, hotels and hospitals.

Kontrak Liabilitas

Kontrak liabilitas merupakan dana yang diterima dari pelanggan untuk mendapatkan produk dari Grup.

Contract Liabilities

Contract liabilities represent fund received from the customer to obtain products from the Group.

Kontrak liabilitas tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dikarenakan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

These contract liabilities are presented as current liabilities since these will be settled within a period of less than 12 months.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Jasa kontraktor pertambangan	12.452.535
Bunga	2.446.298
Lain-lain	8.135.700
Total	23.034.533
Pihak berelasi (Catatan 19)	6.747.343

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2024	
		<i>Third parties</i>
	15.071.761	<i>Mining contractor services</i>
	2.524.127	<i>Interest</i>
	6.723.744	<i>Others</i>
Total	24.319.632	Total
Pihak berelasi (Catatan 19)	4.509.524	Related party (Note 19)

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

17. UTANG JANGKA PANJANG

Utang Bank

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Fasilitas kredit konvensional	282.173.425
Fasilitas kredit Musyarakah Mutanaqisah	78.826.575
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	(4.337.010)
	356.662.990
Dikurangi bagian lancar	66.000.000
Bagian jangka panjang	290.662.990

Fasilitas Kredit Konvensional

Perusahaan, MSM, TTN dan Bank Sindikasi menandatangani perjanjian fasilitas kredit konvensional (*conventional facility agreement* atau "CFA") CFA dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar AS\$285.300.000, yang terdiri dari AS\$234.000.000 oleh Mandiri, AS\$25.800.000 oleh BRI, AS\$20.000.000 oleh PT Bank Nationalnoba Tbk ("Nobu") dan AS\$5.500.000 oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") pada tanggal 16 Agustus 2023.

17. LONG-TERM LIABILITIES

Bank Loan

	31 Desember/ December 2024	
	283.345.889	<i>Conventional credit facility</i>
	79.154.111	<i>Musyarakah Mutanaqisah credit facility</i>
	(5.608.920)	<i>Less deferred charges on bank loans</i>
	356.891.080	
Dikurangi bagian lancar	18.000.000	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	338.891.080	Non-current portion

Conventional Credit Facility

The Company, MSM, TTN and Syndication Bank signed the conventional facility agreement ("CFA") of US\$285,300,000, consisting of US\$234,000,000 from Mandiri, US\$25,800,000 from BRI, US\$20,000,000 from PT Bank Nationalnoba Tbk ("Nobu") and US\$5,500,000 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") on August 16, 2023.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Konvensional (lanjutan)

Tujuan CFA, antara lain, adalah:

- pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran menurut atau sehubungan dengan CFA;
- pembayaran semua kewajiban lindung nilai yang ditimbulkan sehubungan CFA;
- pembayaran seluruh kewajiban fasilitas Grup; dan
- modal kerja

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

Tingkat suku bunga CFA adalah Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") dengan tambahan marjin tertentu. Pinjaman ini dilunasi melalui angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Agustus 2028.

Total pinjaman CFA per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total	
30 September 2025 (tidak diaudit)					30 September 2025 (Unaudited)
Mandiri	91.551.417	84.911.845	54.972.355	231.435.617	Mandiri
BRI	10.049.340	9.229.466	6.238.454	25.517.260	BRI
Nobu	1.769.340	11.245.806	6.765.676	19.780.822	Nobu
Woori	3.883.474	1.112.284	443.968	5.439.726	Woori
Total	107.253.571	106.499.401	68.420.453	282.173.425	Total
	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total	
31 Desember 2024					31 Desember 2024
Mandiri	91.931.824	85.264.664	55.200.772	232.397.260	Mandiri
BRI	10.091.096	9.267.815	6.264.376	25.623.287	BRI
Nobu	1.776.692	11.292.534	6.793.788	19.863.014	Nobu
Woori	3.899.610	1.116.906	445.812	5.462.328	Woori
Total	107.699.222	106.941.919	68.704.748	283.345.889	Total

Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ")

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan, TTN dan MSM memperoleh fasilitas MMQ dari PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), sebagai pengatur fasilitas, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") dengan jumlah pokok sebesar AS\$79.700.000, yang terdiri dari AS\$48.000.000 oleh BSI dan AS\$31.700.000 oleh Exim. Pada tanggal 16 Agustus 2023, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loan (continued)

Conventional Credit Facility (continued)

The purposes of the CFA, among others, were:

- payment of fees, costs and expenses under, or in connection with the CFA;
- payment of hedging liabilities incurred in relation to the CFA;
- payment of all Group facility obligations; and
- working capital

On August 16, 2023, Group had fully withdrawn all loan facilities.

The interest rate is at Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") with addition of certain margin. These loans shall be repaid through quarterly installments up to August 31, 2028.

Total outstanding principal of the CFA as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility ("MMQ")

On August 16, 2023, the Company, TTN and MSM, obtained MMQ facility from PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), as the facility arranger, and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") for a total principal of US\$79,700,000, consisting of US\$48,000,000 from BSI and US\$31,700,000 from Exim. On August 16, 2023, Group had fully withdrawn all loan facilities.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah
("MMQ") (lanjutan)**

Plafon tingkat bagi hasil MMQ adalah sebesar suku bunga tertentu per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Agustus 2028.

Total pinjaman MMQ per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total	
30 September 2025 (Tidak diaudit)					30 September 2025 (Unaudited)
BSI	-	23.956.403	23.517.570	47.473.973	BSI
Exim	-	11.409.480	19.943.122	31.352.602	Exim
Total	-	35.365.883	43.460.692	78.826.575	Total
31 Desember 2024					31 Desember 2024
BSI	-	24.055.944	23.615.289	47.671.233	BSI
Exim	-	11.456.889	20.025.989	31.482.878	Exim
Total	-	35.512.833	43.641.278	79.154.111	Total

Total pinjaman CFA dan MMQ 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loan (continued)

**Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility
("MMQ") (continued)**

The ceiling profit rate for the MMQ was at certain rate per annum. The loan are being repaid through quarterly installments up to August 31, 2028.

The total outstanding principal of the MMQ as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

The total outstanding principal of the CFA and MMQ as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Kreditor/ Creditors	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Total/ Total	
				30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Perusahaan/ Company					
Mandiri	92.565.837	Agustus 2028/ August 2028	380.407	91.551.417	91.931.824
BRI	10.160.690	Agustus 2028/ August 2028	41.756	10.049.340	10.091.096
Woori	3.926.504	Agustus 2028/ August 2028	16.136	3.883.474	3.899.610
Nobu	1.788.945	Agustus 2028/ August 2028	7.352	1.769.340	1.776.692
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Mandiri	141.434.163	Agustus 2028/ August 2028	581.236	139.884.200	140.465.436
Nobu	18.211.055	Agustus 2028/ August 2028	74.840	18.011.482	18.086.322
BRI	15.639.310	Agustus 2028/ August 2028	64.271	15.467.920	15.532.191
Woori	1.573.496	Agustus 2028/ August 2028	6.466	1.556.252	1.562.718
BSI	48.000.000	Agustus 2028/ August 2028	197.260	47.473.973	47.671.233
Exim	31.700.000	Agustus 2028/ August 2028	130.276	31.352.602	31.482.878
Sub-total/ Sub-total				361.000.000	362.500.000
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				4.337.010	5.608.920
Neto/Net				356.662.990	356.891.080
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				66.000.000	18.000.000

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Jaminan dan Pembatasan

CFA dan MMQ ini dijamin oleh:

- Pengalihan perjanjian lindung nilai MSM dan TTN
- Pengalihan kontrak Perusahaan, MSM dan TTN (Hukum Indonesia)
- Gadai rekening Perusahaan, MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas piutang Perusahaan, MSM dan TTN
- Gadai saham MSM, TTN, KKM, JPP, dan ARPTE
- Jaminan fidusia atas bangunan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas klaim-klaim asuransi MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas persediaan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas aset bergerak MSM dan TTN
- Penanggungan dan pemberian ganti rugi oleh Perusahaan, MSM, TTN, KKM, JPP dan ARPTE

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, *merger* atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Pembatalan atas CFA dan MMQ berlaku secara *cross default* terhadap kelalaian dari Perusahaan, MSM atau TTN terhadap pembayaran angsuran sesuai jadwal yang ditetapkan dan kegagalan dalam mempertahankan rasio-rasio keuangan.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Sinarmas Hana Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance dan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia untuk pembelian beberapa kendaraan dan peralatan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tertentu.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loan (continued)

Collaterals and Covenants

CFA and MMQ are secured by:

- The assignment of hedging agreement of MSM and TTN
- The assignment of contracts of the Company, MSM and TTN (Indonesia Law)
- The pledge of accounts of the Company, MSM and TTN
- The fiduciary security over receivables of the Company, MSM and TTN
- The pledge of shares of MSM, TTN, KKM, JPP and ARPTE
- The fiduciary security over buildings of MSM and TTN
- The fiduciary security over insurance claims of MSM and TTN
- The fiduciary security over inventory of MSM and TTN
- The fiduciary security over movable assets of MSM and TTN
- Corporate guarantee and indemnity from the Company, MSM, TTN, KKM, JPP and ARPTE

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

Cancellation of CFA and MMQ is applied by cross default term on noncompliance by the Company, MSM or TTN relating to repayment of loans based on the stated schedules and failure in maintaining certain financial ratios.

The Group is also required to maintain certain financial ratios.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has complied with all existing loan covenants.

Consumer Finance Loans

The Group has several consumer finance loans from PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Sinarmas Hana Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance and PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia to finance the purchases of vehicles and equipments. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear certain annual interest rate.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Uraian dana pensiun yang ditanggung Grup pada periode berjalan pada tahun 30 September 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.590.000.000 dan Rp3.725.000.000 (nilai penuh)

Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti, Grup juga perlu memenuhi penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan valuasi aktuarial KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada asumsi-asumsi signifikan berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	2025: 7,00% (2024: 7,00%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	2025: 7,00 % (2024: 7,00%)	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% untuk karyawan di usia 20 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 46 - 54 tahun/ 10% for employees at the age of 20 years and will decrease linearly until 0% at the age of 46 - 54 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019)	:	Mortality rate

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined benefit retirement plans covering all their qualified permanent employees that is managed by DPLK Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

The contribution funded by the Group in September 30, 2025 and 2024 amounted to Rp5,590,000,000 and Rp3,725,000,000 (full amount).

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Group also need to provide employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees as stipulated under the Job Creation Law No. 11 year 2020 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021).

The employee benefits liability recognized as of December 31, 2024 are based on actuarial valuation reports of KKA Santhi Devi and Ardianto Handoyo, an independent actuary.

The calculation of employee benefits liability is based on the following significant assumptions:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal periode/tahun	6.022.191	6.074.497	6.074.497	<i>Balance at beginning of period/year</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>				<i>Changes charged to profit or loss</i>
Beban jasa kini	668.004	890.671	679.997	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	279.816	373.086	255.407	<i>Interest cost</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	99.092	(407.357)	115.393	<i>Foreign exchange differences</i>
Sub-total	7.069.103	6.930.897	7.125.294	Sub-total
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>				<i>Re-measurement gains charged to other comprehensive income</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(159.090)	(212.121)	186.780	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(197.540)	(277.788)	(157.668)	<i>Experience adjustments</i>
	(356.630)	(489.909)	29.112	
Kontribusi Grup atas aset program	(340.457)	(363.507)	(236.191)	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Pembayaran manfaat	-	(55.290)	-	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir periode/tahun	6.372.016	6.022.191	6.918.215	<i>Balance at end of period/year</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	705.896	703.945	247.716	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	5.666.120	5.318.246	6.670.499	Non-current portion

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Employee Benefits Obligations

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal periode/tahun	6.022.191	6.074.497	6.074.497	<i>Balance at beginning of period/year</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>				<i>Changes charged to profit or loss</i>
Beban jasa kini	668.004	890.671	679.997	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	279.816	373.086	255.407	<i>Interest cost</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	99.092	(407.357)	115.393	<i>Foreign exchange differences</i>
Sub-total	7.069.103	6.930.897	7.125.294	Sub-total
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>				<i>Re-measurement gains charged to other comprehensive income</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(159.090)	(212.121)	186.780	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(197.540)	(277.788)	(157.668)	<i>Experience adjustments</i>
	(356.630)	(489.909)	29.112	
Kontribusi Grup atas aset program	(340.457)	(363.507)	(236.191)	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Pembayaran manfaat	-	(55.290)	-	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir periode/tahun	6.372.016	6.022.191	6.918.215	<i>Balance at end of period/year</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	705.896	703.945	247.716	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	5.666.120	5.318.246	6.670.499	Non-current portion

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	6.463.885	6.144.681
Nilai wajar aset program	(91.869)	(122.490)
Neto	6.372.016	6.022.191

Details of Employee Benefit Liability

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	6.463.885	6.144.681
Nilai wajar aset program	(91.869)	(122.490)
Neto	6.372.016	6.022.191

Present value of employee benefit obligations
Fair value of plan assets

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Pasti

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	6.144.681	6.135.966
Beban jasa kini	488.328	890.671
Beban bunga	279.702	372.233
Pembayaran manfaat aset program	(340.457)	(365.836)
Pembayaran manfaat	-	(55.290)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(356.630)	(536.847)
Selisih penjabaran mata uang asing	248.261	(296.216)
Saldo akhir	6.463.885	6.144.681

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the Present Value of the Group's Defined Benefit Obligation

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	6.135.966	<i>Beginning balance</i>
	679.997	<i>Current service cost</i>
	255.407	<i>Interest cost</i>
	(236.191)	<i>Benefit payment of plan assets</i>
	-	<i>Benefits paid</i>
	29.112	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
	100.026	<i>Foreign exchange differences</i>
	6.964.317	<i>Ending balance</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future periods:

	Amount	
Dalam 12 bulan mendatang	705.896	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	661.304	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	629.717	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	5.893.986	<i>Beyond 5 years</i>
	7.890.903	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja adalah 4,90 sampai 11,18 tahun.

The average duration of the benefit obligation is 4.90 until 11.18 years.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key assumptions
<u>30 September 2025</u>			<u>September 30, 2025</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(15.500)/32.501	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	32.240/(15.692)	<i>Future annual salary increase</i>
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(266.834)/559.505	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	555.012/(270.128)	<i>Future annual salary increase</i>

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
GMA	Entitas asosiasi/Associate	Jasa pertambangan/Mining services

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related party are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap total Liabilitas/ Percentage to total Liability		
	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Utang usaha (Catatan 14)					Trade payable (Note 14)
Entitas asosiasi					Associate
GMA	16.586.718	21.405.060	2,72	3,61	GMA
Biaya masih harus dibayar (Catatan 16)					Accrued expenses (Note 16)
Entitas asosiasi					Associate
GMA	6.747.343	4.509.524	1,11	0,76	GMA

Transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related party are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Beban yang bersangkutan/ Percentage to respective Expenses		
	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)					Cost of goods sold (Note 25)
Entitas asosiasi					Associate
GMA	44.508.118	43.470.030	23,94	24,17	GMA

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensation for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Imbalan kerja jangka pendek	1.766.343	1.658.039	Short-term employee benefits

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengolahan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	13.802.114	13.016.790	13.016.790	<i>Beginning balance</i>
Pelepasan diskonto (Catatan 28)	(369.328)	785.324	588.518	<i>Unwinding of discount (Note 28)</i>
Saldo akhir	13.432.786	13.802.114	13.605.308	<i>Ending balance</i>

20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental protection requirements during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The movement of provision for reclamation and mine closure is as follows:

Pemerintah Republik Indonesia mensyaratkan MSM dan TTN menempatkan jaminan reklamasi atas rencana reklamasi (2016-2025) dan jaminan pasca-tambang (2015-2023). Jaminan tersebut akan dilepaskan setelah MSM dan TTN melakukan kegiatan reklamasi dan penutupan tambang. Rincian jaminan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The Government of Indonesia requires MSM and TTN to place reclamation guarantees for reclamation plan (2016-2025) as well as post-mining guarantees (2015-2023). The guarantees will be released when MSM and TTN has perform the reclamation and mine closure activities. The details of guarantee as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Jaminan reklamasi			<i>Reclamation guarantee</i>
2025	724.918	-	<i>2025</i>
2024	1.135.853	1.135.853	<i>2024</i>
2023	2.068.254	2.068.254	<i>2023</i>
2022	1.478.909	1.478.909	<i>2022</i>
2021	980.437	980.437	<i>2021</i>
2020	205.761	205.761	<i>2020</i>
2019	136.872	136.872	<i>2019</i>
2018	32.272	32.272	<i>2018</i>
2017	28.784	28.784	<i>2017</i>
2016	11.227	11.227	<i>2016</i>
Jaminan pasca-tambang			<i>Post-mining guarantee</i>
2025	671.267	-	<i>2025</i>
2023	241.221	241.221	<i>2023</i>
2022	665.305	665.305	<i>2022</i>
2021	1.395.238	1.395.238	<i>2021</i>
2016	4.427.437	4.427.437	<i>2016</i>
2015	4.427.437	4.427.437	<i>2015</i>
Total	18.631.192	17.235.007	<i>Total</i>

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

MSM

Pada tanggal 30 September 2025, MSM telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$7.289.322 di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$1.207.314 (2024: AS\$7.289.322 dan AS\$536.046) yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Mandiri menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi MSM sebesar AS\$3.320.589 dan AS\$2.796.079.

TTN

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, TTN telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$1.565.552 di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$1.765.718 yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Mandiri menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi TTN sebesar AS\$3.482.698 dan AS\$3.282.290.

21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<u>30 September/September 2025</u>				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	AS\$/ US\$	Shareholders
PT Rajawali Corpora	18.142.375.000	73,05%	14.866.361	PT Rajawali Corpora
PT Rajawali Kapital Emas	2.967.375.000	11,95%	2.431.549	PT Rajawali Kapital Emas
Hidayat Dwiputro Sulaksono*)	771.900	0,00%	583	Hidayat Dwiputro Sulaksono*)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	3.724.478.100	15,00%	3.051.989	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
Total	24.835.000.000	100,00%	20.350.482	Total

*) Hidayat Dwiputro Sulaksono adalah direktur Perusahaan/Hidayat Dwiputro Sulaksono is the director of the Company

**20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE
CLOSURE (continued)**

MSM

As of September 30, 2025, MSM placed deposit amounting to US\$7,289,322 at BRI and Mandiri amounting to US\$1,207,314 (2024 : US\$7,289,322 and US\$536,046) as post-mining guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, Mandiri issued bank guarantee to cover the MSM's reclamation guarantee amounting to US\$3,320,589 and US\$2,796,079, respectively.

TTN

On September 30, 2025 and December 31, 2024, TTN placed deposit amounting to US\$1,565,552 at BRI and Mandiri amounting to US\$1,765,718 as mine closure guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, Mandiri issued a bank guarantee to cover TTN's reclamation guarantee amounting to US\$3,482,698 and US\$3,282,290, respectively.

**21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY
RESERVE**

a. Share Capital

The Company's shareholders and their ownership interests as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB

b. Modal Saham (lanjutan)

31 Desember/December 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	AS\$/ US\$	Shareholders
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,00%	17.440.060	PT Rajawali Corpora
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,17%	1.266.935	PT Basis Utama Prima
Hidayat Dwiputro Sulaksono*)	771.900	0,00%	583	Hidayat Dwiputro Sulaksono*)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.191.065.600	8,83%	1.642.904	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
Total	24.835.000.000	100,00%	20.350.482	Total

*) Hidayat Dwiputro Sulaksono adalah direktur Perusahaan/Hidayat Dwiputro Sulaksono is the director of the Company

c. Cadangan Wajib

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Sesuai dengan keputusan RUPST, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga total cadangan umum untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$300.000

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY RESERVE

b. Share Capital (continued)

c. Mandatory Reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Based on the resolutions of the AGM, the shareholders authorized the appropriation of retained earnings for general reserve, therefore the company's total general reserve for the period end September 30, 2025 and December 31, 2024 is US\$300,000.

d. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB
(lanjutan)**

e. Saldo Laba

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo laba sebesar AS\$233.119.869 dan AS\$162.389.820 terdapat bagian penghasilan komprehensif lain atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar AS\$1.914.819 dan AS\$1.672.750.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	61.705.645
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	33.995.425
Opsi saham	89.381
Total	95.790.451

Rincian dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Deskripsi/ Description	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan/ Total Consideration	Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ Carrying Amount of Net Assets of Entities Acquired	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control Transactions
Akuisisi saham ARPTE/ Acquisition of ARPTE's shares	8 Januari 2014/ January 8, 2014	195.203.975	229.199.400	33.995.425
Total/Total				33.995.425

Opsis Saham

MESOP

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan memberikan MESOP kepada karyawan yang memenuhi syarat tertentu sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham.

21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY RESERVE (continued)

e. Retained Earnings

On September 30, 2025 and December 31, 2024, retained earnings amounting to US\$233,119,869 and US\$162,389,820 consists of other comprehensive income arising from the remeasurement of employee benefits liability amounting to US\$1,914,819 and US\$1,672,750.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital are as follows:

Share premium, net of share issuance costs
Business combination under common control
Share options
Total

The details of business combination under common control are as follows:

Share Options

MESOP

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021, the Company grants the MESOP to certain eligible employee maximum 400,000,000 shares.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Opsi Saham (lanjutan)

MESOP (lanjutan)

Hak opsi dalam MESOP akan diterbitkan dalam tiga tahapan yaitu: (i) tahap pertama sebesar 60% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham; (ii) tahap kedua sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan (iii) tahap ketiga sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, 9 Februari 2021, dan akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) ditetapkan 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi.

Tujuan utama MESOP adalah agar manajemen dan karyawan kunci mempunyai rasa memiliki Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap pertama sebanyak 240.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap kedua sebanyak 80.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo opsi saham sebesar AS\$89.381.

Harga pelaksanaan untuk opsi yang beredar pada akhir periode adalah Rp750.

Volatilitas yang diharapkan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis selama periode yang serupa dengan umur opsi merupakan indikasi tren masa depan, yang belum tentu merupakan hasil aktual.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share Options (continued)

MESOP (continued)

The option rights of MESOP will be issued gradually in three stages by the following dates: (i) first stage at the latest 12 months after the listing date in the maximum of 60% of the total options of MESOP; (ii) second stage at the latest 24 months after the listing date in the maximum of 20% from the total options of MESOP, and (iii) third stage at the latest 36 months after the listing date in the maximum 20% of the total options of MESOP.

The option rights valid for 5 years after the grant date, February 9, 2021, and have vesting period of 1 year after the issuance of the option rights.

The main purpose of the MESOP is for our key management and employees to have a sense of belonging in the Company.

On October 21, 2021, the Company issued first stage the option rights of 240,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

On November 6, 2024, the Company issued second stage the option rights of 80,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, balance of share options amounted to US\$89,381.

The exercise price for options outstanding at the end of the period was Rp750.

The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**23. SELISIH ATAS AKUISISI KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih nilai antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat 5% kepemilikan nonpengendali pada MSM dan TTN yang diambil alih oleh Perusahaan dari pihak ketiga pada awal tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	2.266.667
Dikurangi:	
Nilai tercatat kepentingan nonpengendali	(2.838.974)
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	5.105.641

**23. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION OF
NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents difference between the consideration transferred and the carrying amount of 5% non-controlling equity interests in MSM and TTN acquired by the Company from a third party in the beginning of 2011, with details follows:

Consideration transferred	2.266.667
Less:	
Carrying amount of non-controlling interests	(2.838.974)
Difference arising from acquisition of non-controlling interests	5.105.641

**24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

Berdasarkan Lokasi Pelanggan

**24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS**

Based on Customers Location

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir/
For the nine-month periods ended

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Domestik (Catatan 34)	287.940.750	215.306.622	Domestic (Note 34)
Luar negeri (Catatan 34)	40.759.711	-	Export (Note 34)
Total	328.700.461	215.306.622	Total

Berdasarkan Pelanggan

Based on Customers

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%	
Pihak ketiga					Third parties
PT Swarnim Murni Mulia	95.022.819	28,91	76.936.389	35,73	PT Swarnim Murni Mulia
PT Suka Jadi Logam	62.144.728	18,91	-	-	PT Suka Jadi Logam
PT Indo Prosperity International	58.935.198	17,93	36.973.014	17,17	PT Indo Prosperity International
PT Lotus Lingga Pratama	56.454.042	17,17	9.981.312	4,64	PT Lotus Lingga Pratama
YLG Bullion Singapore Pte Ltd	28.825.062	8,77	-	-	YLG Bullion Singapore Pte Ltd
StoneX Apac Pte Ltd	11.934.649	3,63	-	-	StoneX Apac Pte Ltd
PT Untung Bersama Sejahtera	4.089.240	1,24	68.081.203	31,62	PT Untung Bersama Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	11.294.723	3,44	23.334.704	10,84	Others (each below US\$500,000)
Total	328.700.461	100,00	215.306.622	100,00	Total

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir/For the nine-month periods ended		
	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya produksi:			Production costs:
Jasa kontraktor pertambangan	78.080.417	69.648.859	Mining contractor services
Pemakaian bahan	63.253.695	59.904.399	Materials used
Royalti	40.365.483	17.417.635	Royalty
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	10.428.060	10.705.948	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Amortisasi (Catatan 11)	11.160.357	10.791.325	Amortization (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	8.356.656	7.853.202	Repairs and maintenance
Listrik	7.972.632	8.148.211	Electricity
Penyusutan (Catatan 9)	7.015.698	6.119.671	Depreciation (Note 9)
Pemakaian bahan bakar	6.790.259	6.019.721	Fuel used
Lain-lain	11.099.515	7.632.434	Others
Total biaya yang dikapitalisasi ke properti pertambangan (Catatan 11)	(28.864.088)	(31.936.831)	Total cost capitalized to mine properties (Note 11)
Beban pokok produksi	215.658.684	172.304.574	Cost of goods produced
Persediaan awal			Beginning inventories
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	4.720.397	8.719.790	Finished goods - Gold bar and <i>dore bullions</i>
Persediaan (<i>dore bullions</i>) dalam proses	1.511.872	2.835.719	<i>Dore bullions in process</i>
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>)	90.570.390	93.965.233	Gold ore available for processing (<i>stockpiles</i>)
Persediaan akhir (Catatan 7)			Ending inventories (Note 7)
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	(5.218.689)	(5.301.666)	Finished goods - Gold bar and <i>dore bullions</i>
Persediaan (<i>dore bullions</i>) dalam proses	(3.925.347)	(1.572.273)	<i>Dore bullions in process</i>
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>)	(117.420.679)	(91.075.490)	Gold ore available for processing (<i>stockpiles</i>)
Beban pokok penjualan	185.896.628	179.875.887	Cost of goods sold

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the period ended September 30, 2025 and 2024, purchases that were more than 10% of the consolidated revenue were as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Beban yang bersangkutan/ Percentage to respective Expenses	
	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Jasa kontraktor pertambangan GMA (Catatan 19)	44.508.118	43.470.030	23,94	24,17
				Mining contractor services GMA (Note 19)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir/For the nine-month periods ended		
	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	6.012.537	4.932.275	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Jasa profesional	563.064	236.195	Professional fees
Lain-lain	3.488.626	1.537.904	Others
Total	10.064.227	6.706.374	Total

27. PENDAPATAN OPERASI LAIN

27. OTHER OPERATING INCOME

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir/For the nine-month periods ended		
	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan perak	3.212.478	4.033.667	Sale of silver
Royalti terkait	(85.623)	(128.532)	The related royalty
	3.126.855	3.905.135	
Laba selisih kurs	2.940.725	-	Gain on foreign exchange
Lain-lain	1.062.671	286.280	Others
Total	7.130.251	4.191.415	Total

28. BEBAN OPERASI LAIN

28. OTHER OPERATING EXPENSES

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir/For the nine-month periods ended		
	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pelepasan diskonto atas provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20)	(369.328)	588.518	Unwinding of discount for provision for reclamation and mine closure (Note 20)
Penyisihan atas keusangan suku cadang	251.292	1.644.388	Allowance for obsolescence of spareparts
Lain-lain	1.302.560	3.707.055	Others
Total	1.184.524	5.939.961	Total

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir/For the nine-month periods ended		
	30 September/September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban bunga atas utang jangka panjang	24.835.847	27.740.377	Interest expenses on long term loans
Amortisasi biaya tangguhan utang bank	1.271.909	1.127.497	Amortization of deferred charges of bank loans
Lain-lain	283.893	75.117	Others
Total	26.391.649	28.942.991	Total

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir/For the nine-month periods ended		
	30 September/September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	70.477.695	(3.894.662)	Profit/(loss) for the periods attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham	24.835.000.000	24.835.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0028	(0,0002)	Basic earnings per share attributable owners of the parent

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko valuta asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, sehingga mengakibatkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah pertumbuhan penghasilan secara terus-menerus dan pada saat yang sama meminimalkan kerugian yang terjadi akibat paparan risiko kredit. Grup hanya berbisnis dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan mempunyai kelayakan keuangan untuk mendapat kredit.

Kebijakan Grup adalah menjual emas ke pihak ketiga secara kas atau melalui pembayaran dimuka. Oleh karena itu, risiko kredit Grup adalah minimum.

Kas dalam bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang diatur dan mempunyai reputasi baik.

Paparan maksimum terhadap risiko kredit dinyatakan dengan nilai tercatat dari setiap kelompok aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual sales growth and at the same time minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group's policy is to sell gold to third parties using cash method or advance payment method. Hence, the credit risk for the Group is minimum.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statements of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Valuta Asing

Grup melakukan transaksi bisnis utama dalam beberapa valuta asing, misalnya Dolar Australia (AUD), Rupiah (Rp), Dolar Singapura (SGD), dan Euro (EUR) oleh karena itu, terpapar pada risiko valuta asing. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai valuta asing. Namun demikian, manajemen memantau eksposur valuta asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai atas risiko valuta asing yang signifikan jika perlu.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dengan liabilitas neto dalam mata uang asing sebesar AS\$74.079.619 dan AS\$60.509.266.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro adalah sebagai berikut:

**30 September/September 2025
(Tidak diaudit/Unaudited)**

	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity	
Rupiah (Rp)	10%	7.663.884	7.663.884	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	10%	(19.394)	(19.394)	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(2.749)	(2.749)	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	10%	(935)	(935)	Euro (EUR)

31 Desember/December 2024

	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity	
Rupiah (Rp)	10%	6.055.487	6.055.487	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	10%	(4.304)	(4.304)	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(3.189)	(3.189)	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	10%	(1.059)	(1.059)	Euro (EUR)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Risk

The Group transacts its main business in foreign currencies i.e Australian dollar (AUD), Indonesian Rupiah (IDR), Singapore dollar (SGD), and Euro (EUR) and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$74,079,619 and US\$60,509,266, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar and Euro is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

Karena Grup tidak mempunyai aset berbunga yang signifikan, penghasilan dan arus kas operasional Grup pada umumnya bebas dari perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga timbul terutama dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan paparan risiko suku bunga pada saat perolehan kecukupan dana untuk perluasan usaha dan kebutuhan modal kerja.

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba (rugi) sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Lebih rendah/tinggi	249.780	83.649	Lower/higher

d. Risiko Harga Komoditas

Grup menjual emas berdasarkan harga *spot* dan tidak mempunyai kontrak penjualan *forward*. Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Tidak ada analisis sensitivitas disajikan karena manajemen yakin bahwa risiko komoditas tidak signifikan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value on future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate risk arises primarily from its bank loans with floating interest rates.

The Group's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

For the periods year ended September 30, 2025 and December 31, 2024, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of short-term and long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit (loss) before income tax would have been affected as follows:

d. Commodity Price Risk

The Group sells gold at spot rates and has not entered into any forward sales contracts. For the periods ended September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

No sensitivity analysis is presented as management believes that commodity risk is not significant.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor ketat pembayaran utang terjadwal untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar sehubungan dengan operasional sehari-hari.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

**30 September/September 2025
(Tidak diaudit/Unaudited)**

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	48.533.846	-	48.533.846	Short term bank loans
Utang usaha	43.714.102	-	43.714.102	Trade payables
Utang lain-lain	3.695.795	-	3.695.795	Other payables
Liabilitas kontrak	361.818	-	361.818	Contract liabilities
Biaya masih harus dibayar	29.781.877	-	29.781.877	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.831.803	4.253.084	6.084.887	Consumer finance loans
Utang bank jangka panjang	93.342.965	330.592.701	423.935.666	Long-term bank loans
Total	221.262.206	334.845.785	556.107.991	Total

31 Desember/December 2024

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	49.413.372	-	49.413.372	Short term bank loans
Utang usaha	78.022.970	-	78.022.970	Trade payables
Utang lain-lain	3.982.754	-	3.982.754	Other payables
Liabilitas kontrak	5.591.621	-	5.591.621	Contract liabilities
Biaya masih harus dibayar	28.829.156	-	28.829.156	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	346.266	1.299.131	1.645.397	Consumer finance loans
Utang bank jangka panjang	48.334.449	402.097.846	450.432.295	Long-term bank loans
Total	214.520.588	403.396.977	617.917.565	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

e. Liquidity Risk (continued)

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

	30 September/September 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	30 September/ September 30	
Utang bank jangka pendek	45.986.883	-	-	(807.027)	45.179.856	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	18.000.000	(1.500.000)		49.500.000	66.000.000	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	338.891.080		1.271.910	(49.500.000)	290.662.990	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	402.877.963	(1.500.000)	1.271.910	(807.027)	401.842.846	Total liabilities from financing activities

	31 Desember/December 2024					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	47.171.790	(748.296)	-	(436.611)	45.986.883	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	2.000.000	(2.000.000)	-	18.000.000	18.000.000	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	355.964.113	-	926.967	(18.000.000)	338.891.080	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	405.135.903	(2.748.296)	926.967	(436.611)	402.877.963	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang dan efek translasi kurs.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and foreign exchange effects.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup melaporkan aset lancar dan liabilitas lancar masing-masing sebesar AS\$131.084.357 dan AS\$246.104.669.

As of September 30, 2025, the Group reporting current assets and current liabilities amounting to US\$131,084,357 and US\$246,104,669, respectively.

Dalam menghadapi kondisi di atas, manajemen telah dan akan terus melanjutkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

In response to the matters described above, the management has and will continue to take the following strategic steps:

- mendapatkan perpanjangan atas fasilitas utang bank jangka pendek;
- menjaga komunikasi dengan pemasok kunci;
- melanjutkan proses pemulihan atas pit yang terdampak dari kejadian sehingga dapat beroperasi secara normal.

- obtaining an extension of short-term bank loan facilities;
- maintaining the communication with key suppliers;
- continuing the recovery process of the affected pit from the incident so that it can start to operate normally.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Pemurnian

PT Simba Jaya Utama

Pada tanggal 15 April 2023, MSM dan TTN, entitas anak, melakukan perjanjian pemurnian dengan PT Simba Jaya Utama ("Pemurni") untuk jangka waktu tiga tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemurni setuju untuk memberikan jasa untuk memurnikan dore bullion emas/perak milik MSM dan TTN.

Perjanjian tersebut berlaku sampai tanggal 15 April 2026.

b. Perjanjian Penyediaan Solar

Pada tanggal 28 Februari 2018, MSM, entitas anak, melakukan perjanjian penyediaan solar dengan PT AKR Corporindo Tbk (AKR) untuk jangka waktu tiga tahun. Saat ini perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai 31 Maret 2027.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AKR setuju untuk menyediakan *High Speed Diesel Fuel* untuk MSM dengan menggunakan sistem konsinyasi.

c. Komitmen

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Grup mempunyai komitmen kontrak yang tidak tercatat masing-masing sebesar AS\$5.905.182 dan AS\$16.057.301 sehubungan dengan komitmen pengeluaran modal dan pengeluaran operasional yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan usaha normal.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Refining Agreements

PT Simba Jaya Utama

On April 15, 2023, MSM and TTN, subsidiaries, entered into a refining agreement with PT Simba Jaya Utama ("Refiner") for a period of three years.

Based on the agreement, Refiner agreed to provide services for refining gold/silver dore bullion owned by MSM and TTN.

This agreement valid for a period up to April 15, 2026.

b. Fuel Supply Agreement

On February 28, 2018, MSM, a subsidiary, entered into a fuel supply agreement with PT AKR Corporindo Tbk (AKR) for a period of three years. This agreement has been extended until March 31, 2027.

Based on the agreement, AKR agreed to supply High Speed Diesel Fuel to MSM using consignment stock arrangement.

c. Commitments

As of September 30, 2025 and 2024, the Group has unrecognized contractual commitment of US\$5,905,182 and US\$16,057,301, respectively, in respect of capital commitment and operating expenditures incurred in the normal course of business.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Kepemilikan Bersama

Pada bulan Januari 2005, MSM dan TTN mengajukan usulan untuk kepemilikan bersama atas pabrik pengolahan kepada Menteri Energi dan Sumber daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM").

Pada bulan Mei 2005, ESDM telah menyetujui usulan tersebut, dengan persyaratan berikut:

- Persentase kepemilikan akan didasarkan pada perbandingan sumber daya dua KK.
- Semua transaksi keuangan akan dicatat oleh setiap entitas sesuai dengan peraturan yang terkait dengan masing-masing KK.
- Semua kewajiban keuangan kepada Pemerintah, termasuk royalti dan pajak-pajak harus mematuhi persyaratan yang disebut dalam masing-masing KK.
- Semua rencana yang tidak selaras dengan kepemilikan bersama harus direvisi dan diajukan kepada Pemerintah.
- Semua kewajiban lainnya kepada Pemerintah tetap berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Perjanjian Jual Beli Listrik

Pada tanggal 2 Juni 2016, MSM dan PT PLN (Persero) ("PLN") melakukan perjanjian jual beli listrik di mana PLN bersedia untuk menyediakan listrik kepada MSM sampai dengan berakhirnya KK antara MSM dan pemerintah.

Sebagai pembayaran atas biaya penyambungan ke jaringan listrik PLN, MSM menghibahkan gardu listrik kepada PLN.

MSM membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan perjanjian tersebut sebesar Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$670.240). Grup menyajikan aset yang dialihkan serta uang jaminan terkait perjanjian tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$673.184)).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Joint Ownership Agreement

In January 2005, MSM and TTN submitted a proposal for joint ownership process plant to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM").

In May 2005, ESDM approved the proposal, with the following condition:

- *Percentage of ownership is based on comparison of the resources of two CoW.*
- *All financial transactions are recorded by each entity in accordance with the rules pertaining to each CoW.*
- *All financial liabilities to the government, including royalty and taxes must comply with the requirements stated in the respective CoW.*
- *Any plans not in alignment with the joint ownership plan must be revised and submitted to the Government.*
- *All other liabilities to the Government remain valid in accordance with the prevailing regulation.*

e. Agreement of Sale and Purchase of Electricity

On June 2, 2016, MSM and PT PLN (Persero) ("PLN") entered into an agreement of sale and purchase of electricity whereby PLN agreed to provide electricity to the Company until the CoW between MSM and the government expires.

As a form of payment for the connection fee to PLN's electricity grid, MSM handed over its substation to PLN.

MSM paid a refundable deposit related to this agreement amounting to Rp10,880,000,000 (equivalent US\$670,240). The Group presented the assets transferred and refundable deposit as part of "Other Non-current Asset" account as of September 30, 2025, in the interim consolidated statements of financial position (December 31, 2024: Rp10,880,000,000 (equivalent US\$673,184)).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Jasa Pertambangan

PT Samudera Mulia Abadi

Pada tanggal 1 Juni 2016, MSM, TTN dan PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana SMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian saat ini dalam proses perpanjangan.

GMA

Pada tanggal 19 Agustus 2020, MSM, TTN dan GMA melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana GMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian saat ini dalam proses perpanjangan.

g. Perjanjian Pendirian Entitas

Pada tanggal 17 September 2024, Perusahaan dan PT Ormat Geothermal Indonesia telah menandatangani perjanjian pendirian perusahaan usaha patungan bernama PT Toka Tindung Geothermal, yang bergerak di bidang pengeboran eksplorasi dan pemeliharaan fasilitas panas bumi.

34. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Segmen pertambangan emas

Segmen pertambangan emas melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan tambang emas, pengolahan bijih emas serta aktivitas pemasaran dan penjualan barang jadi terkait.

Segmen perdagangan dan pengolahan emas

Segmen perdagangan dan pengolahan emas melakukan pengolahan produk emas dan perdagangan produk tersebut dan lainnya terkait.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Mining Services Agreements

PT Samudera Mulia Abadi

On June 1, 2016, MSM, TTN and PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") entered into an agreement concerning mining services whereby SMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement is in the process of being extended.

GMA

On August 19, 2020, MSM, TTN and GMA entered into an agreement concerning mining services whereby GMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement is in the process of being extended.

g. Agreement of Establishment Entity

On September 17, 2024, the Company and PT Ormat Geothermal Indonesia, have signed an establishment agreement of joint venture company, namely PT Toka Tindung Geothermal, which engaged in exploration drilling and maintenance of geothermal facilities.

34. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

Gold mining segment

Gold mining segment is involved in the development and maintenance of gold mines, the processing of the gold ore, and also the marketing and selling activities of the gold finished goods.

Gold trading and processing segment

Gold trading and processing segment conducted processing of gold products and trading of gold and other related products.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi

Segmen lain-lain

Segmen lain-lain melakukan penyediaan jasa pertambangan dan investasi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

a. Laba Segmen

	Penambangan emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total	
30 September 2025 (Tidak diaudit)					30 September 2025 (Unaudited)
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenue</u>
Pendapatan dari pelanggan Eksternal	283.631.851	45.489.863	3.109.999	332.231.713	Revenue from external customers
Penjualan antar segmen	(117.364)	(303.889)	(3.109.999)	(3.531.252)	Inter segment revenue
Total pendapatan	283.514.487	45.185.974	-	328.700.461	Total revenue
Laba/(rugi) usaha segmen	140.781.894	1.351.176	(3.788.277)	138.344.793	Segment operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan	162.194	1.410	19.043	182.647	Finance income
Beban keuangan	(19.213.232)	(142.213)	(7.036.204)	(26.391.649)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.397.208	1.397.208	Shares in profit of associate
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	121.730.856	1.210.373	(9.408.230)	113.532.999	Profit/(loss) before income tax
Laba periode berjalan				71.092.846	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan dan amortisasi	18.060.580	127.199	51.207	18.238.986	Depreciation and amortization
Belanja modal	58.274.781	226.411	8.440	58.509.632	Capital expenditures

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments

Others Segment

Others segment is involved in the rendering of mining services and investment holding

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

a. Segment Income

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba Segmen (lanjutan)

	Penambangan Emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/ Total
30 September 2024 (Tidak diaudit)				
<u>Pendapatan</u>				
Pendapatan dari pelanggan eksternal	173.787.922	65.203.616	2.933.198	241.924.736
Penjualan antar segmen	(23.491.667)	(193.249)	(2.933.198)	(26.618.114)
Total pendapatan	150.296.255	65.010.367	-	215.306.622
Laba/(Rugi) usaha segmen	6.959.200	23.336.872	(3.793.370)	26.502.702
Penghasilan keuangan	154.995	3.246	27.014	185.255
Beban keuangan	(21.057.668)	(50.351)	(7.834.972)	(28.942.991)
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	980.862	980.862
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	(13.943.473)	23.289.767	(10.620.466)	(1.274.172)
Laba periode berjalan				(3.904.914)
Informasi segmen lainnya				
Penyusutan dan amortisasi	16.815.547	106.477	69.044	16.991.068
Belanja modal	63.460.654	44.915	12.555	63.518.124

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment Income (continued)

30 September 2024 (Unaudited)
<u>Revenue</u>
Revenue from external customers Inter segment revenue
Total revenue
Segment operating profit/(loss)
Finance income
Finance costs
Shares in profit of an associate
Profit/(Loss) before income tax
Profit for the period
Other segment information
Depreciation and amortization
Capital expenditures

b. Aset dan Liabilitas Segmen

	Penambangan emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/ Total
30 September 2025 (Tidak diaudit)				
<u>Aset</u>				
Aset segmen	933.186.912	7.217.935	12.778.153	953.183.000
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	498.256.188	3.233.211	107.739.711	609.229.110
31 Desember 2024				
<u>Aset</u>				
Aset segmen	850.224.606	6.016.382	9.158.809	865.399.797
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	481.797.454	3.025.679	107.620.503	592.443.636

b. Segment Assets and Liabilities

30 September 2025 (Unaudited)
<u>Assets</u>
Segment assets
<u>Liabilities</u>
Segment liabilities
31 December 2024
<u>Assets</u>
Segment assets
<u>Liabilities</u>
Segment liabilities

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and 31 December 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Informasi penjualan berdasarkan pasar geografis adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir/For the nine-month periods ended		
	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Indonesia	287.940.750	215.306.622	Indonesia
Singapura	40.759.711	-	Singapore
Total	328.700.461	215.306.622	Total

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographical Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The sales information based on the geographical market is as follows: